

LAMPIRAN

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG ISLAM YANG MENERIMA PELAYANAN DIAKONIA

Ibu Markas

1. Apa jenis pelayanan diakonia karitatif yang pernah anda terima atau alami dari Jemaat Tanjung Marannu?

Bermula dari program komisi bidang diakonia dan program pelayanan diakonia karitatif pembagian sembako ini sudah di tentukan waktunya pembagian hari paskah dan natal untuk non Kristen, pelayanan ini merata tidak melihat tingkat sosial. Kaya miskin di kasih. Dana dari pembagian sembako ini adalah dari kas diakonia dari pundi 3.

2. Bagaimana respon dari pelayanan diakonia karitatif yang diberikan oleh Jemaat Tanjung Marannu bagi kehidupan Anda sebagai Non kristen?

Sangat baik meresponnya, tetapi Kadang mereka marah kalau kurang sembako yang mereka terima dari gereja.

3. Bagaimana sikap bapak/ibu ketika menerimanya pelayanan diakonia karitatif yang diberikan oleh Jemaat Tanjung Marannu?

Masyarakat non Muslim yang sekitar gereja juga merasakan kehadiran gereja di tengah" masyarakat.

Ibu Dewi

1. Apa jenis pelayanan diakonia karitatif yang pernah anda terima atau alami dari Jemaat Tanjung Marannu?

Melakukan pelayanan kedukaan

2. Bagaimana respon dari pelayanan diakonia karitatif yang diberikan oleh Jemaat Tanjung Marannu bagi kehidupan Anda sebagai Non kristen?

Respon tentang pelayanan diakonia yaitu puas dan senang, saya mengucapkan terima kasih untuk pelayanan dari gereja, baru pendeta yang saat ini yang melakukan program pelayanan diakonia karitatif untuk non Kristen, membandingkan pelayanan pendeta yang dulu dan pendeta yang sekarang, pendeta yang sekarang itu ramah dan suka membantu.

3. Bagaimana sikap bapak/ibu ketika menerimanya pelayanan diakonia karitatif yang diberikan oleh Jemaat Tanjung Marannu?

Menerima, karena menjadikan gereja bermanfaat untuk warga sekitar.

Ibu Roslina

1. Apa jenis pelayanan diakonia karitatif yang pernah anda terima atau alami dari Jemaat Tanjung Marannu?

Pembagian sembako

2. Bagaimana respon dari pelayanan diakonia karitatif yang diberikan oleh Jemaat Tanjung Marannu bagi kehidupan Anda sebagai Non kristen?

Baik sekali, saya juga mengambil karena memang dikasih, karena siapa saja pasti mau kalau dikasih sembako.

3. Bagaimana sikap bapak/ibu ketika menerimanya pelayanan diakonia karitatif yang diberikan oleh Jemaat Tanjung Marannu?

Bagus, supaya lebih akrab antar pemeluk agama

Bapak Askal

1. Apa jenis pelayanan diakonia karitatif yang pernah anda terima atau alami dari Jemaat Tanjung Marannu?

Pelayanan kedukaan

2. Bagaimana respon dari pelayanan diakonia karitatif yang diberikan oleh Jemaat Tanjung Marannu bagi kehidupan Anda sebagai Non kristen?

Respon senang diberikan sembako, Kalau boleh ditambah sembako lagi.

3. Apakah tujuan pelayanan diakonia karitatif yang diberikan oleh Jemaat Tanjung Marannu?

Mempererat silaturahmi

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG YANG MELAKUKAN PELAYANAN DIAKONIA

Dkn. Sely Angga Kalo' (Mama Ribhy)

- 4) Apa yang menjadi tujuan utama dari pelayanan diakonia karitatif yang dilakukan oleh Jemaat Tanjung Marannu bagi Non Kristen?

Tujuan utama dari pelayanan diakonia karitatif kami adalah memperkuat hubungan antar agama, menciptakan kebersamaan, dan memberikan bantuan praktis yang dapat meningkatkan kualitas hidup Non Kristen di sekitar gereja.

- 5) Bagaimana proses pelaksanaan pelayanan diakonia karitatif yang dilakukan oleh Jemaat Tanjung Marannu?

Proses ini dimulai dari perencanaan dan koordinasi oleh Komisi Bidang Diakonia. Pembagian sembako dilakukan dengan merata, tidak memandang

tingkat sosial, dan dilaksanakan pada hari Paskah dan Natal. Dana berasal dari kas diakonia.

- 6) Apakah terdapat tantangan atau kendala dalam pelaksanaan pelayanan diakonia karitatif bagi masyarakat Non Kristen di daerah tersebut? Bagaimana cara mengatasinya?

Tantangan yang muncul adalah ketidakpuasan beberapa penerima terhadap jumlah sembako. Untuk mengatasi ini, kami meningkatkan komunikasi dengan masyarakat, membuka ruang untuk umpan balik, dan berupaya meningkatkan pelayanan kami secara keseluruhan.

Dkn. Mozes Dama (Papa Tasya)

1. Apa yang menjadi tujuan utama dari pelayanan diakonia karitatif yang dilakukan oleh Jemaat Tanjung Marannu bagi Non Kristen?

Pelayanan diakonia karitatif kami bertujuan utama untuk membangun hubungan akrab antar pemeluk agama, memberikan kontribusi nyata bagi kehidupan Non Kristen, dan menunjukkan bahwa gereja ada untuk semua lapisan masyarakat.

2. Bagaimana proses pelaksanaan pelayanan diakonia karitatif yang dilakukan oleh Jemaat Tanjung Marannu?

Prosesnya dimulai dengan perencanaan dan koordinasi oleh Komisi Bidang Diakonia. Pembagian sembako dilakukan pada hari Paskah dan Natal, dengan pendekatan merata dan tanpa memandang status sosial. Dana berasal dari kas diakonia.

3. Apakah terdapat tantangan atau kendala dalam pelaksanaan pelayanan diakonia karitatif bagi masyarakat Non Kristen di daerah tersebut? Bagaimana cara mengatasinya?

Tantangan yang dihadapi adalah ketidakpuasan beberapa penerima terhadap jumlah sembako. Untuk mengatasi hal ini, kami meningkatkan dialog dengan masyarakat, mendengarkan kebutuhan mereka, dan memastikan bahwa pelayanan kami tetap berfokus pada memberikan manfaat maksimal.

Dkn. Yanti Tandi (Mama Stella)

1. Apa yang menjadi tujuan utama dari pelayanan diakonia karitatif yang dilakukan oleh Jemaat Tanjung Marannu bagi Non Kristen?

Tujuan utama dari pelayanan diakonia karitatif yang kami lakukan bagi Non Kristen adalah menciptakan keakraban dan kebersamaan antar pemeluk agama, memperlihatkan kasih, serta memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari mereka.

2. Bagaimana proses pelaksanaan pelayanan diakonia karitatif yang dilakukan oleh Jemaat Tanjung Marannu?

Proses pelaksanaan pelayanan diakonia karitatif dimulai dari perencanaan oleh Komisi Bidang Diakonia. Kami menetapkan jadwal pembagian sembako pada hari Paskah dan Natal, meratakan distribusi tanpa memandang tingkat sosial, dan semua ini didanai dari kas diakonia dari pundi kebajikan.

3. Apakah terdapat tantangan atau kendala dalam pelaksanaan pelayanan diakonia karitatif bagi masyarakat Non Kristen di daerah tersebut? Bagaimana cara mengatasinya?

Tantangan utama dalam pelaksanaan pelayanan diakonia karitatif adalah ketidakpuasan beberapa penerima terhadap jumlah sembako yang diterima. Kami berusaha mengatasi hal ini dengan lebih memahami kebutuhan mereka melalui komunikasi terbuka, dan kami terus berupaya meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan kami.

HASIL WAWANCARA DENGAN PENDETA

Bapak Pdt Karia Sirenteng S.Th, MM.

1. Apa tujuan utama pelayanan diakonia kepada non Kristen tersebut?

Jelas tujuan utamanya adalah menjadi berkat bagi sesama, tidak ada kepentingan lain yang mengikuti, sama sekali kita melihat bahwa gereja khususnya di jemaat ini, Gereja Toraja yang ada di jalan Tanjung Alam ini hanya satu-satunya gereja yang ada di jalan Tanjung Alam. Lalu kehadiran gereja ini sudah cukup lama, gedung yang megah ini dibangun sejak tahun 1980. Dan satu-satunya gedung yang megah di jalan Tanjung Alam, dan pertanyaannya adalah seberapa megah kah kehadiran gereja bagi masyarakat. Maka pertanyaan penting adalah seberapa penting dan berdampak gereja ini bagi orang-orang non Kristen di jalan Tanjung Alam. Itu sebabnya maka kita menggumuli itu dan maka itu sebabnya jemaat di sini menjadi masyarakat yang bermanfaat dan memberikan berkat untuk masyarakat non Kristen.

2. Adakah tantangan dalam pelayanan diakonia untuk masyarakat non Kristen dan bagaimana cara mengatasinya?

Tantangan tidak ada yang berarti, karena tujuannya adalah untuk pelayanan sosial. Jadi siapapun yang melakukan pelayanan sosial akan direspon baik oleh masyarakat. Paling hanya persoalan teknis saja. Ini sudah kami lakukan selama 2 tahun berturut-turut di hari paskah dan natal. Ini hanya masalah teknis yang terjadi yaitu dalam hal pembagian kadang ada orang yang tidak mendapatkan. Karena sifatnya sangat terbatas.

3. Apakah masyarakat muslim di daerah ini merespon positif atas pelayanan diakonia yang diberikan?

Sangat mengapresiasi, saya merasa apa yang dilakukan itu direspon dengan baik dan menjadi pintu kita berkomunikasi dengan mereka. Jadi dengan itu hubungan dengan masyarakat muslim menjadi semakin cair. Biasanya saya jalan-jalan di lorong-lorong dan di samping gereja mereka merespon sangat baik. Bahkan anak-anak pun kadang teriak-teriak Pak pendeta Pak pendeta, dan itu bukan teriakan dari anak sekolah minggu tetapi teriakan dari anak mereka. Jadi ini ada sebuah keakraban.

4. Apakah cara terbaik untuk mengakrabkan hubungan masyarakat Kristen dan non Kristen?

Kalau terbaik sih bukan, tetapi ini salah satu cara dan untuk supaya masyarakat mendapatkan dampak dari gereja yang begitu megah ini. Ya itu yang kita lakukan dan kalau jalan ini yang terbaik, mungkin saja masih ada jalan lain yang terbaik.

5. Bagaimana melakukan evaluasi oleh jemaat dalam melakukan pelayanan diakonia yang dilakukan?

Jadi pelayanan diakonia yang dilakukan selain ini ada beberapa kegiatan yaitu.

- 1) Berbagi dengan tetangga di sekitar gereja, yang jumlahnya yaitu 100 KK. Yang terjangkau yaitu di setiap paskah dan Natal. Ada anggota diakonia tetap, jadi ada beberapa orang tua dan keluarga yang dianggap membutuhkan perhatian tetap dari jemaat. Akhirnya ada dana yang rutin kita bagikan terhadap mereka.
- 2) Ada pelayanan untuk kedukaan. Biasanya itu yang sebelumnya mereka keluarkan dana sekitar 1 juta untuk setiap kedukaan. Lalu kita coba untuk evaluasi sehingga program yang kita lakukan kali ini setiap kedukaan, yang pertama seharusnya dievaluasi gereja hadir setiap ada

kedukaan dan tidak hanya sekedar membawa uang satu juta dan membawa bunga dan membawa liturgi tetapi setelah itu langsung pulang, jadi sejak meninggal PWGT sudah hadir di rumah kedukaan itu untuk membantu dan mempersiapkan makanan di rumah kedukaan itu. Majelis gereja diakonia bisa menjalankan kedukaan jadi itu bisa kumpul 8 sampai 10 juta yang kita serahkan kepada keluarga yang berduka. Jadi itu yang kita lakukan yaitu semua pundi-pundi yang kita kumpulkan selama ibadah kita serahkan kepada keluarga ditambah dengan *list* yang sudah dikumpulkan tadi. Lah Dengan begitu kita berharap kehadiran jemaat gereja benar-benar terasa bagi setiap keluarga yang membutuhkan. Selain itu ada kegiatan misalnya memberikan beasiswa kepada anak-anak per semester, ada beberapa anak yang dianggap membutuhkan bantuan dan perhatian dari gereja. Juga kalau ada Jumat yang sakit kita kunjungi dan termasuk kalau ada pendeta yang sakit dari jemaat lain atau datang dari kampung. Jadi itu beberapa kegiatan kita dalam diakonia.

6. Bagaimana proses pelaksanaan diakonia kepada non Kristen. Bagaimana yang dilakukan oleh jemaat di sini. Proses pelaksanaannya bagaimana?

Biasanya kita lakukan sembako biasanya kepada 100 keluarga dan kita kerjasama dengan RT untuk menanyakan siapa yang bisa dibantu dan kita selanjutnya membagikan kartu yaitu sebanyak 100 kartu yang dibagikan sehari sebelumnya dan pada hari H mereka datang ke gereja memenuhi satu gereja dan kita mulai acara tersebut dengan doa lalu menjelaskan apa maksud dari acara diakonia ini. Jadi ini perlu supaya dalam rangka menghindari agar tidak ada kesan bahwa gereja punya kepentingan misalnya ada unsur kristenisasi di dalamnya, jadi kita jelaskan kepada mereka bahwa ini adalah hasil dari pundi-pundi dari jemaat yang kumpul setiap hari Minggu dan dari sama orang yang datang ke gereja untuk mengumpulkan dana dan selanjutnya disalurkan kepada Bapak Ibu sekalian dan dengan

begitu mereka menyadari bahwa sungguh-sungguh apa yang mereka terima itu adalah perhatian dari semua jemaat. Jadi majelis gereja yang membagi itu hanya merupakan alat yang dipakai Tuhan untuk mendapatkan berkat.